

RINGKASAN

Laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini disusun oleh Fira Septya Hayuningtyas, mahasiswi Program Studi D-IV Gizi Klinik, Jurusan Kesehatan, Politeknik Negeri Jember. Kegiatan PKL dilaksanakan dari tanggal 27 September hingga 13 Oktober 2021 di Dusun Krajan A, Desa Wonorejo, Kecamatan Kencong, Kabupaten Jember. Berdasarkan survei awal dan analisis situasi menggunakan metode *Urgency, Seriousness, and Growth* (USG) terhadap 30 responden, ditemukan bahwa stunting merupakan masalah gizi utama di wilayah tersebut, dengan proporsi sebanyak 8 dari 20 balita mengalami stunting. Untuk mengatasi masalah tersebut, dirancanglah program intervensi yang berfokus pada pengoptimalan pertumbuhan balita stunting guna meningkatkan pengetahuan, kesadaran, serta ketepatan praktik ibu dalam pemberian makan bergizi seimbang.

Pelaksanaan intervensi dilakukan melalui tiga pendekatan utama secara luring, yaitu intervensi gizi personal (konsultasi gizi), penyuluhan kelompok, dan pelatihan teknologi tepat guna bidang pangan. Pada intervensi personal, konsultasi dilakukan kepada dua ibu balita stunting (Ibu S dan Ibu W) dengan memberikan edukasi pola asuh serta solusi konkret seperti pemberian makan sedikit tapi sering dan menyamarkan sayur ke dalam makanan kesukaan anak. Sementara itu, kegiatan penyuluhan kelompok dan pelatihan pengolahan pangan lokal yang diikuti oleh ibu balita terbukti efektif meningkatkan pemahaman mereka secara signifikan. Keberhasilan ini ditunjukkan melalui kenaikan nilai antara *pre-test* dan *post-test*.

Secara keseluruhan, program berhasil mencapai target luaran karena 95% responden mengalami peningkatan pengetahuan pasca-penyuluhan stunting, dan 85% responden mengalami peningkatan pemahaman terkait keterampilan mengolah bahan pangan lokal. Sebagai inovasi program, dikembangkan pula produk teknologi tepat guna berupa "Nugget Tongkol Wortel" sebagai alternatif makanan selingan padat gizi untuk balita yang susah makan. Produk ini memanfaatkan potensi bahan pangan lokal ikan tongkol yang kaya protein (24,4 g/100 g) dan wortel yang kaya serat serta mikronutrien. Dalam satu resep standar, nugget ini mengandung energi sebesar 271,5 kkal, protein 24,62 gram, lemak 12,14 gram, dan karbohidrat 14,96 gram yang sangat baik untuk mendukung tumbuh kembang linear anak.

Berdasarkan hasil praktik yang telah dilakukan diketahui bahwa seluruh rangkaian intervensi gizi berhasil mencapai target *output* dan menyarankan bagi mahasiswa PKL berikutnya untuk meningkatkan manajemen waktu serta koordinasi agar program penyelesaian masalah gizi di masyarakat dapat berjalan lebih optimal.